

## STUDI EKSPLORATIF PROSES PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR TARUNA POLITEKNIK KP BITUNG DI MASA PANDEMI COVID 19

Elsari Tanjung Putri<sup>1)\*</sup>, Agusta Putri Balqis Linda Soeharso<sup>2)</sup>, Yurika Nantan<sup>3)</sup>,  
Fahriadi Pakaya<sup>4)</sup>, Meilya Susan Triastuti<sup>5)</sup>, Fitroh Dwi Hariyoto<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung  
Korepondeni : elsari.putri@kcp.go.id

### ABSTRAK

Wabah virus Covid 19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Himbauan pemerintah mengenai social distancing mengarahkan pada penerapan pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi respon taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung terhadap proses pembimbingan tugas akhir yang dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif bersifat eksploratif. Pengumpulan data menggunakan angket secara online dengan teknik purposive sampling kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh, respon taruna Politeknik KP Bitung terhadap proses pembimbingan tugas akhir secara daring dikategorikan mudah diikuti. Diperlukan panduan atau petunjuk teknis untuk membantu taruna selama proses pembimbingan secara online menggunakan media daring.

*Kata kunci: Daring, Pandemi Covid 19, Pembimbingan, Purposive Sampling, Tugas Akhir*

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 sangat berdampak bagi semua lapisan masyarakat dari berbagai kalangan, salah satunya dunia pendidikan. Kebijakan untuk menghentikan sementara seluruh aktivitas pendidikan yang dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan pembelajaran secara daring atau kuliah online dengan tujuan untuk menekan penyebaran virus covid 19 menjadi solusi alternatif agar proses pendidikan bagi peserta didik tetap dilakukan. Pembelajaran jarak jauh atau lazim disebut pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet sebagai penghubung untuk saling berkomunikasi [1]. Pembelajaran secara daring ini juga berdampak pada proses pembimbingan tugas akhir bagi peserta didik tahun terakhir.

Beberapa perguruan tinggi telah menerapkan kebijakan tentang kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online

termasuk untuk kegiatan ujian tengah semester, ujian akhir semester, praktikum, bimbingan tugas akhir, tesis dan disertasi. Selama pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dan dosen diminta untuk melakukan kegiatan belajar menggunakan beberapa aplikasi, website, jejaring sosial maupun Learning Management System [2][3][4]. Proses pembimbingan tugas akhir merupakan cara pendampingan yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam menyusun tugas akhir [5]. Proses bimbingan tugas akhir yang dilakukan secara online maupun offline seharusnya tetap memperhatikan kualitas proses pembimbingan untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung terhadap proses pembimbingan tugas akhir yang dilakukan

secara daring selama masa Pandemi Covid 19. Parameter yang diambil pada penelitian ini antara lain kemudahan taruna dalam menghubungi dosen pembimbing, pemahaman taruna dalam menerima feed back atau umpan balik dari dosen pembimbing, serta proses penyusunan tugas akhir taruna yang dilakukan secara daring selama masa pandemi.

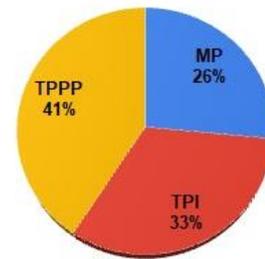
**BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif eksploratif. Metode deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan [6]. Dasar penelitian adalah studi kasus, yaitu mempelajari kasus tertentu pada objek yang terbatas. Pengumpulan data menggunakan angket yang dilakukan secara online dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian kualitatif, teknik purposive sampling merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Tidak ada batasan jumlah responden untuk membuat sampel purposive, asalkan informasi yang diinginkan dapat diperoleh dan dihasilkan [7].

Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait respon taruna selama proses pembimbingan tugas akhir yang didistribusikan ke responden secara online. Responden yang menjadi obyek penelitian adalah taruna Politeknik KP Bitung tingkat akhir Tahun Ajaran 2019/2020. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

**HASIL DAN BAHASAN**

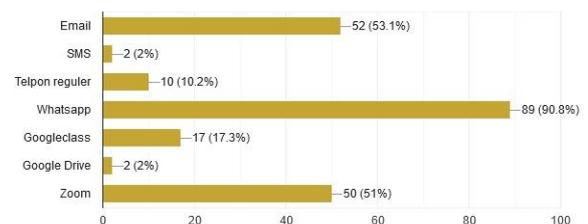
Taruna Politeknik KP Bitung sebagai responden adalah berasal dari tiga program studi, yaitu Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI), Program Studi Mekanisasi Perikanan (MP), dan Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP). Proporsi program studi responden dalam penelitian ini disajikan melalui gambar 1. Proporsi responden sebanding dengan banyaknya taruna di masing-masing program studi. Taruna program studi TPPP memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan kedua program studi lainnya.



**Gambar 1** Proporsi Program Studi Responden

Proses bimbingan yang diterapkan Politeknik KP Bitung selama masa Pandemi Covid 19 adalah secara daring, melalui berbagai media online [8]. Media yang digunakan dalam proses bimbingan antara lain email, sms, telepon regular, whatsapp, Googleclass, Google drive dan zoom.

Media komunikasi pendukung seperti Zoom, WhatsApp dan Google Meet serta aplikasi pendukung lainnya sangat membantu keberlangsungan kegiatan bimbingan penyusunan tugas akhir secara daring [9]. Aplikasi tersebut sudah menjadi aplikasi yang umum digunakan dan dikenal oleh setiap individu khususnya kalangan mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan perkuliahan termasuk kegiatan bimbingan penyusunan tugas akhir secara daring. Banyaknya media daring yang digunakan saat proses pembimbingan tidak dibatasi dalam artian responden dapat memilih lebih dari satu media, dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2** Media Daring yang digunakan saat Proses Pembimbingan.

Hasil yang diperoleh sebanyak 48% responden menyatakan mudah dalam mengakses media daring yang terpilih untuk kebutuhan proses pembimbingan. Sebanyak 47% menyatakan penggunaan media daring tersebut membantu proses pembimbingan. Media whatsapp dipilih responden sebagai media yang paling mudah digunakan selama proses pembimbingan. Banyak kemudahan yang disediakan oleh media whatsapp berupa

kemudahan dalam mengirim foto, video, audio, dokumen dan lain sebagainya [10]. Media sms dan google drive merupakan yang paling sedikit diminati oleh responden. Hal ini dikarenakan penggunaan media sms atau Short Message Service tidak mendukung adanya pertukaran data secara multimedia. Media google drive merupakan media yang baru bagi responden, sehingga responden belum terbiasa menggunakannya.

Penilaian respon taruna terhadap proses pembimbingan tugas akhir ditinjau dari beberapa pertanyaan yang diajukan melalui angket. Tabel 1 menyajikan data parameter proses pembimbingan tugas akhir di Politeknik KP Bitung yang dilakukan selama masa pandemi Covid 19.

**Tabel 1** Data Parameter Penilaian Proses Pembimbingan Tugas Akhir

Parameter	Respon (%)				
	Sangat Tdk Mudah	Tidak Mudah	Biasa Saja	Mudah	Sangat Mudah
Proses penyusunan laporan KPA		8	23	51	18
Menghubungi dosen pembimbing	1	5	15	52	27
Konsultasi dengan dosen pembimbing	2	2	16	49	31
Kepahaman Materi pembimbingan		3	12	52	33
Umpan balik dosen		3	25	42	30
Umpan balik taruna		4	22	53	21
Penggunaan media daring (WA, Zoom, Google Classroom, Email)	1	2	11	48	38
Kemanfaatan media daring	1	1	6	47	45

Sebanyak 52% responden menyatakan mudah menghubungi dosen pembimbing melalui media online selama masa pandemi. Hanya 1% responden yang mengalami kesulitan menghubungi dosen bimbing, dikarenakan dosen pembimbing kurang responsif saat akan berkonsultasi melalui media whatsapp dan terkendala jaringan yang tidak stabil. Selama proses pembimbingan, sebanyak 49% responden menyatakan mudah melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing. Hal ini berbanding lurus dengan persentase pemahaman materi pembimbingan antara responden dan dosen pembimbing, yaitu sebesar 52%. Pada parameter pemahaman materi pembimbingan, sebanyak 3% responden menyatakan merasa tidak mudah memahami materi bimbingan. Salah satu alasan responden adalah catatan perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbing hanya berupa tulisan tanpa diiringi dengan penjelasan secara lisan. Penentu keberhasilan proses bimbingan dapat bersumber baik dari dosen maupun peserta yang dibimbing [11]. Faktor dosen pembimbing dapat meliputi kepribadian, kesehatan jasmani dosen, penguasaan materi

terhadap masalah yang diteliti, latar belakang studi dan pengalaman membimbing, serta kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi. Faktor peserta bimbingan dapat meliputi kecerdasan intelegensia (IQ), kecerdasan emosional (EI), kesehatan, motivasi, keuletan dan minat [12].

Pada parameter umpan balik, baik dari dosen maupun responden, sebagian besar responden menyatakan mudah menerima, ditinjau dari waktu pengembalian revisi yang cepat. Masing-masing parameter umpan balik, sebanyak 3% responden menyatakan tidak mudah. Berdasarkan data responden, upaya yang dilakukan responden adalah dengan terus menghubungi dan menanyakan kembali hal-hal yang belum dimengerti kepada dosen pembimbing. Ditinjau dari parameter proses penyusunan laporan KPA dirasa mudah oleh 51% responden, namun masih ada 8% responden yang menyatakan ketidakmudahan dalam penyusunan laporan KPA. Hal ini salah satunya dikarenakan oleh piranti yang kurang memadai. Secara keseluruhan, respon taruna Politeknik KP Bitung terhadap proses pembimbingan tugas akhir secara daring memiliki nilai persentase yang lebih dari 50% untuk kategori penilaian mudah dan sangat mudah. Parameter penggunaan media daring dan kemanfaatan media daring direpson sangat tidak mudah sebanyak 1% responden, sehingga diperlukan panduan atau petunjuk teknis penggunaan media daring untuk proses pembimbingan tugas akhir.

## SIMPULAN

Berbagai dampak dirasakan selama Pandemi Covid 19, salah satunya pada proses pembimbingan tugas akhir yang dilakukan secara daring. Hasil yang diperoleh berupa respon taruna Politeknik KP Bitung terhadap proses pembimbingan tugas akhir secara daring secara keseluruhan dapat dikategorikan mudah diikuti. Diperlukan panduan atau petunjuk teknis untuk membantu taruna selama proses pembimbingan secara online menggunakan media daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. W. Marti, K. Y. E. Aryanto, and S. Komang, "Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan ( Daring ) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha," *Semin. Nas. APTIKOM*, pp. 207–211, 2016, [Online]. Available: <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/semnastikom2016/article/view/248>
- [2] N. Kurniasih *et al.*, "Internet and learning resources: A case study of the Library and Information Science Students at Universitas Padjadjaran," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1114, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/1114/1/012086.
- [3] Gunawan, Suranti , N., & Fathoroni . 2020. "Variations of models and learning llatforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period". Indonesian Journal of Teacher Education. 1(2). 61–70, vol. 1, no. 2, pp. 1–4, 2020.
- [4] S. Ahmed, M. Shehata, and M. Hassanien, "Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform," *MedEdPublish*, vol. 9, no. April, p. 75, 2020, doi: 10.15694/mep.2020.000075.1.
- [5] Sugito, S., Soenarto, S., dan Tohani, E., Evaluasi proses bimbingan skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta berdasar perspektif pembelajaran orang dewasa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 21(2), Halaman 228-239. 2017.
- [6] S. Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Revisi 201. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [7] E. R. Leach, *Political systems of highland Burma: A study of kachin social structure*. 2021. doi: 10.4324/9781003136576.
- [8] A. Setiadi, "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi," no. 1.
- [9] A. W. Soeyanto and D. K. Soedarsono, "Aspek Komunikasi Interpersonal Dalam Bimbingan Skripsi Secara Daring," vol. 9, no. 4, pp. 2415–2422, 2022.
- [10] S. Gon, J. Kolkata, and A. Rawekar, "Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool," no. April 2019, 2017, doi: 10.18311/mvpjms/0/v0/i0/8454.
- [11] Aryatmi Siswohardjono, "Perspektif bimbingan konseling dan penerapannya di berbagai Institusi," in *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*, Semarang: Satya Wacana, 1991, p. 585.
- [12] Arikunto S. and Safruddin Cepi Abdul Jafar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.